

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI LAHIR
RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN
PANYABUNGAN SELATAN**

**Mei Adelina Harahap¹, Nefonafratilova Ritonga², Juni Andriani Rangkuti³, Akhyar Fauzi⁴,
Deasy Yolanda⁵**

^{1,4}Dosen Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aalfa Royhan

²Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Aalfa Royhan

³Dosen Prodi Studi Kependidikan Fakultas Kesehatan Universitas Aalfa Royhan

¹Mahasiswa Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aalfa Royhan

Email : meiadelinayusuf800@gmail.com/Hp. 081397274600

ABSTRAK

Beberapa cara dilakukan untuk dapat meningkatkan berat badan bayi, salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi yaitu dengan metode Teknik pijat bayi. Pijat bayi merupakan terapi sentuhan yang merupakan ekspresi dari kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Dengan sentuhan tersebut, orang tua dan anak akan sama – sama merasa nyaman, karena hubungan kedekatan secara emosional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panyabungan Selatan. Metode penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest design. Sampel diambil dengan menggunakan total sampling. Jumlah sebanyak 15. Analisi data menggunakan uji Paired T Test. Hasil penelitian $P=0,001$. Kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panyabungan Selatan ($P<0,05$). Disarankan bagi ibu khususnya pada bayi lahir rendah untuk melakukan Teknik pijat bayi.

Kata kunci : Pijat Bayi, Berat Badan Bayi Lahir Rendah

ABSTRACT

Several ways are used to increase the baby's weight, one effective way to increase the weight of baby is by using baby massage techniques. Baby massage is touching therapy as an expression of a parent's love for their child. With this touch, parents and children will both feel comfortable, because of the emotional closeness of the relationship. The purpose of the study was to determine the effect of baby massage on increasing the weight of low-birth-weight babies at South Panyabungan District Health Center working area. The study used Quasi Experimental with one group pretest-posttest design. The samples were taken using total sampling. The total was 15. Data analysis used the Paired T Test. The results showed that $P=0.001$. It can be concluded that there is an effect of baby massage on increasing the weight of low birth weight babies at South Panyabungan District Health Center working area ($P<0.05$). It is suggested for mothers, especially with low birth weight babies, to carry out baby massage techniques.

Keywords: Baby Massage, Weight Of Newborn Babies

1. PENDAHULUAN

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Masa kritis bayi dimana bayi

sangat peka terhadap lingkungan. Masa keemasan adalah masa bayi yang

berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali (Sulung & Gayatri, 2014).

Salah satu indikator untuk melihat kesehatan bayi adalah melihat peningkatan BB (Berat Badan) pada bayi. Berat badan yang meningkat mengindikasikan status gizi yang baik. Status gizi yang baik dapat diperoleh karena tubuh mendapatkan zat-zat gizi yang adekuat, sehingga akan terjadi pertumbuhan fisik (Depkes RI, 2017).

World Health Organization (WHO) menyebutkan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi. Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2016 sebesar 30 per 1.000 kelahiran hidup. WHO juga melaporkan, bayi berat lahir rendah (BBLR) berkontribusi 80% dari seluruh kematian neonatus dan memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dari bayi dengan berat normal dan sekitar 20 juta bayi dilahirkan di dunia, dimana 20% lahir dengan berat lahir rendah (WHO, 2016).

Menurut World Healthy Organisation (WHO) secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan 2018)

Di Sumatera Utara jumlah bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR) sebanyak 1.316 jiwa, dimana jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2018 yang berjumlah 1.098 jiwa. Dan berdasarkan data yang di dapatkan dari dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2023 didapatkan bayi yang mengalami BBLR sebanyak 29 jiwa. bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR) memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami berbagai komplikasi kesehatan

dari bayi lainnya. berbagai risiko komplikasi lainnya yang bisa terjadi pada bayi dengan berat badan lahir rendah diantaranya yaitu Gangguan pada sistem pencernaan (gastrointestinal), seperti penyakit necrotizing enterocolitis (NEC) atau infeksi sistem pencernaan. Gangguan pada sistem saraf (neurologis), seperti perdarahan intreventikular atau di dalam otak. Gangguan pada fungsi penglihatan dan pendengaran Bayi yang lahir dengan berat badan rendah kerap susah makan dan mengalami kesulitan dalam menambah berat badannya. Semakin rendah berat badan bayi Anda saat lahir, semakin besar pula risiko komplikasi yang mungkin terjadi.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk menangani masalah berat badan adalah dengan mengatur pola makan atau pemberian gizi. Masalah berat badan ini juga dapat di sebabkan oleh penurunan nafsu makan pada bayi. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian suplemen atau vitamin pada anak maupun stimulus rangsangan. Saat ini, telah banyak penelitian ilmiah tentang terapi sentuhan dan pijat bayi yang banyak memberikan manfaat pada perubahan fisiologi bayi terutama jika dilakukan oleh orang tua bayi (Aminarti, 2017).

Pijat bayi atau sering disebut stimulus touch, merupakan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat merupakan terapi sentuhan yang sudah lama dikenal orang, namun masih jarang diterapkan oleh orang tua yang mempunyai anak balita. Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. (Marni, 2019).

Manfaat pijat untuk bayi dapat memper erat ikatan ibu dan bayi, meningkatkan sistem pencernaan sehingga

dapat menaikan berat badan, memperbaiki konsentrasi bayi, meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan perkembangan otak bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membuat bayi lebih Bahagia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Destyna (2015) efektifitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi prematur di ruang perinatologi rumah sakit Imelda Medan menunjukkan bahwa berat badan bayi pada kelompok intervensi yang belum dilakukan pijat bayi rata-rata 1754 gram. Berat badan bayi pada kelompok intervensi setelah mendapatkan pemijatan rata-rata 2128 gram. Pemijatan pada bayi dapat meningkatkan berat badan sebesar 3600 gram setelah dilakukan pemijatan pada bayi. Penelitian yang lain mengenai pengaruh terapi pijat terhadap peningkatan berat badan bayi (Suliym) ada perbedaan berat badan bayi yang diberikan pijat bayi selama 7 hari berturut-turut.

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan peneliti, jumlah bayi di bulan

Januari-November 2023 di Wilayah Kerja puskesmas, Kecamatan Panyabungan

Selatan adalah sebanyak 117 bayi, dimana 112 bayi diantaranya mengalami kenaikan berat badan dan sisanya sekitar 15 bayi tidak mengalami kenaikan berat badan yang seharusnya. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang ibu, 3 diantaranya mengatakan bahwa ibu bayi tersebut tidak mengetahui cara perawatan kesehatan bayi dengan stimulasi pertumbuhan bayi menggunakan pijat bayi. Dilihat dari uraian tentang masalah berat badan bayi yang tidak mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup baik dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menggunakan pijat bayi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja puskesmas, Kecamatan Panyabungan Selatan.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* yang rancangannya menggunakan *one group*

3. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden	Frequensi	Percentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	14	93.3 %
Laki-laki	1	6.7 %
Umur Bayi		
1-3 bulan	2	13.3%
4-6 bulan	9	60.0%
7-9 bulan	4	26.7%
Umur Ibu		
20-30 thn	8	53.3%
31-40 thn	5	33.3%
41-50 thn	2	13.3%
Pendidikan		

SMP	1	6.7%
SLTA	11	73.3%
S1	3	20.0%
Pekerjaan		
IRT	8	53.3%
Guru PNS	3	20.0%
Petani	4	25.7%
Pendapatan		
1.600.000-	12	80.0%
2.500.000		
2.600.000-	3	20.0%
3.500.000		
Jumlah	15	100%

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel 4.1 ditinjau dari jenis kelamin responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (6.7%), dan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 14 orang (93.3%). Ibu yang berusia 20-30 tahun sebanyak 8 orang (53.3%) dan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 5 orang (33.3%), dan yang berusia 41-50 tahun sebanyak 2 orang (13.3%). Selanjutnya, Pendidikan responden yang SLTA sebanyak 11 orang

(73.3%), dan yang SMP sebanyak 1 orang (6.7%), dan S1 sebanyak 3 orang (20.0%). Pekerjaan ibu responden sebagai IRT sebanyak 8 orang (53.3%), dan sebagai Guru PNS 3 orang (20.0%), dan sebagai Petani 4 orang (26.7%). Pendapatan ibu responden yang sebesar 1.600.000-2.500.000 12 orang (80%) dan pendapatan yang sebanyak 2.600.000-3.500.000 sebanyak 3 orang (20.0%).

5. KESIMPULAN

1. Untuk mengetahui berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi dengan melihat nilai mean pada tabel distribusi yang Dimana nilai pada table tersebut di dapatkan BB Tetap
2. Untuk mengetahui berat badan bayi sesudah dilakukan pijat bayi yaitu dengan melihat nilai mean pada tabel distribusi yang Dimana didapatkan nilai BB Naik
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian pijat bayi untuk meningkatkan berat badan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Panyabungan Selatan yaitu dengan melihat nilai *P-Value* 0,000 ($P<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Wilayah Kerja puskesmas Kecamatan Panyabungan Selatan.

6. REFERENSI

- AMINARTI, Dini. *Pijat dan senam untuk bayi & balita*, cetakan ke-1. Yogyakarta: Brilliant Books, 2017
- Arikunto. 2016, *Riset dan Penelitian keperawatan*. Jakarta, Fitramaya
- Depkes (Departemen Kesehatan), (2017). *Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate*. Diakses pada tanggal 25 juni 2017
- Destyna Yohana. Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Prematur di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Imelda Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 2015, 1.1: 28-34.
- Gandasetiawan. (2017). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada BALITA Gizi Kurang Usia 12-24 Bulan Di PUSKESMAS IMOGIRI II Kabupaten Bantul*. Diakses Tanggal 28 Juni 2018
- Guation. (2018), Pengantar Kesehatan dan Gizi
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta Selatan
- Hurlock, E, B. (2017). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi ke-5). Jakarta Erlangga

Kementerian Kesehatan RI (2018). *perkembangan anak*

MARNI, Marni. Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2019, 10.1: 12-18.

Munib (2017) KONSEP FITRAH DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN Volume5, No 2, Desember 2017

Musliatun. (2017). *Pengaruh pijat Bayi Berat Badan Rendah Terhadap kenaikan Berat badan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012*. Diakses Pada Tanggal 15 Juli 2016

Notoadmodjo, (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.2012.

Roesli. (2017). *Pengaruh Pemijatan pada Bayi Usia 46 Bulan*

terhadap Peningkatan Berat Badan di Desa Pundong Kecamatan Kabupaten Jombang. Diakses pada tanggal 29 Mei 2016

Satoto. (2018), Perbandingan Tumbuh Kembang Anak laki-laki dan Perempuan

Sulung, Gayatri, (2016). *Efektivitas Massage Baby Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-4 Bulan di BPS bunda Kecamtan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi Tahun 2014*. Diankes pada tanggal 25 mei 2016

Syaukani, A. (2018) *Petunjuk Praktis Pijat Senam dan Yoga Sehat Untuk bayi*. Yogyakarta: Araska